

**HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK USIA DINI 4-6 TAHUN DI TK PELITA PANGURAGAN
KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024**

Rismayanti¹, Uus Husni Mahmud², Ito Wardin³

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Cirebon¹, Dosen Prodi Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Cirebon², Dosen Profesi Ners Universitas
Muhammadiyah Cirebon³

Abstrak

Latar Belakang: Gangguan perkembangan bahasa di Indonesia pada anak usia dibawah 6 tahun menunjukan sebanyak 2,3-24 %. Keterlambatan bahasa yang terjadi pada anak-anak meningkat dengan pesat seiring waktu.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun.

Metode: Metode kuantitatif non-eksperimen dengan desain penelitian korelasional menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan sampel sebanyak 35 responden. Instrumen menggunakan lembar kuesioner pola komunikasi orang tua dan lembar Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh p Value $0,003 < 0,05$ dengan demikian menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun di TK Pelita Panguragan tahun 2024.

Kesimpulan: Didapatkan sebagian besar orang tua menggunakan pola komunikasi positif (68,6%) sedangkan untuk perkembangan bahasa anak didapatkan sebagian besar dengan perkembangan bahasa sesuai sebesar (57,1%).

Kata Kunci : Perkembangan bahasa, Pola komunikasi

Abstract

Background: *Language development disorders in Indonesia in children under 6 years old show as much as 2.3-24%. Language delays that occur in children increase rapidly over time.*

Objective: *The purpose of this study is to determine the relationship between parental communication patterns and language development in early childhood 4-6 years.*

Methods: *A non-experimental quantitative method with a correlational research design using a Cross sectional approach. This study uses a total sampling technique with a sample of 35 respondents. The instrument used a questionnaire sheet on parental communication patterns and a Developmental Pre-Screening Questionnaire (KPSP) sheet.*

Research results: *Based on the results of the Chi Square statistical test, a p value of $0.003 < 0.05$ was obtained, thus showing that H_a was accepted and H_0 was rejected, meaning that there was a relationship between parental communication patterns and language development in early childhood 4-6 years at Pelita Panguragan Kindergarten in 2024.*

Conclusion: *It was found that most of the parents used positive communication patterns (68.6%) while for the development of children's language, most of them were obtained with appropriate language development (57.1%).*

Keywords: *Language development, Communication patterns*

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah mereka yang berusia di bawah 6 tahun termasuk yang masih berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya baik yang terlayani maupun tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini (Handayani, 2024). Salah satu hal yang berkembang dengan pesat dalam usia 0-6 tahun yaitu perkembangan bahasa yang merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena dalam menilai perkembangan bahasa anak sangat sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem perkembangan lainnya yang melibatkan perkembangan kognitif, fisik, motorik, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak.

Penelitian di Amerika Serikat melaporkan jumlah keterlambatan bicara dan bahasa pada anak umur 4-6 tahun, antara 5% sampai 8%. Di Indonesia, termasuk Jawa Barat, prevalensi keterlambatan bahasa dan bicara pada anak prasekolah adalah antara 5% sampai 10%. Keterlambatan bicara dan bahasa yang terjadi pada anak-anak meningkat dengan pesat seiring waktu. Beberapa laporan juga menyebutkan bahwa tingkat kejadian gangguan bicara dan bahasa berkisar 2,3% sampai 24% (Norlita & Rizky, 2022).

2. TINJAUAN TEORI

Usia dini sering disebut sebagai usia emas (*golden age*). Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik (Sutrisno, 2021). Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbiacaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain (Lestari & Handayani, 2023)

KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN

KPSP adalah suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun (Depkes RI, 2017). Empat parameter perkembangan yang dipakai dalam menilai perkembangan anak balita melalui Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang (SDDTK) dengan menggunakan KPSP yaitu : Kepribadian atau tingkah laku sosial (*Personal social*), Gerakan motorik halus (*Fine motor adaptive*), Bahasa (*Language*), Perkembangan motorik kasar (*Gross Motor*). Pada penelitian ini berfokus pada aspek bahasa. Aspek perkembangan bahasa dibagi menjadi 2 yaitu kemampuan reseptif (pasif) dan kemampuan ekspresif (Aktif).

Faktor yang memperengaruhi perkembangan bahasa yaitu kesehatan, intelektensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin dan hubungan dengan keluarga. Dalam penelitian ini akan meneliti hubungan dengan keluarga melalui pola komunikasi orang tua terhadap anak usia dini (Afnita, 2021).

Pola komunikasi orang tua adalah cara orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka secara verbal dan nonverbal (Ayu, 2019). Pola komunikasi mencakup gaya bicara, cara mendengarkan, memberikan dukungan, memberikan arahan, serta cara menyelesaikan konflik dan masalah (Nur Haeni, 2023).

Aspek komunikasi positif dalam keluarga yaitu berkomunikasi secara empati, berkomunikasi secara responsive, adanya pesan positif, terbuka dan saling percaya, mendengarkan secara aktif, adanya pesan optimistik, komunikasi proporsional, dan tidak adanya sikap menghakimi (Fani, 2023).

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimen dengan desain penelitian korelasional menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan sampel sebanyak 35 responden. Instrumen menggunakan lembar kuesioner pola komunikasi orang tua dan lembar Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

B. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua anak usia 4-6 tahun yang bersekolah di TK Pelita Panguragan berjumlah 35 anak usia 4-6 tahun dan orang tua dari anak usia dini usia 4-6 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, dengan jumlah populasi awal 35 yang merupakan anak usia 4-6 tahun dan orang tua dari anak usia 4-6 tahun, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

4. HASIL

A. Gambaran umum lokasi penelitian

TK Pelita Panguragan merupakan salah satu TK yang terletak di kabupaten Cirebon. TK ini memiliki 3 kelas yaitu kelas A untuk umur 6 tahun, kelas B untuk umur 5 tahun dan kelas C untuk umur 4 tahun, dan memiliki murid berjumlah 35 anak.

B. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia anak		
4 Tahun	9	25.7 %
5 Tahun	12	34.3 %
6 Tahun	14	40 %
Total	35	100.0 %
Usia orang tua		
23-29	10	28.5 %
30-39	17	48.6 %
40-46	8	22.9 %

Total	35	100.0 %
Jenis kelamin anak		
Laki-Laki	13	37.2 %
Perempuan	22	62.8 %
Total	35	100.0 %
Jenis kelamin orang tua		
Perempuan	35	100.0 %
Total	35	100.0 %
Pendidikan terakhir		
SD	4	11.5 %
SMP	10	28.5 %
SMA	14	40.0 %
Perguruan tinggi	7	20.0 %
Total	35	100.0 %
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	18	51.5 %
Wirausaha	10	28.5 %
PNS	7	20.0 %
Total	35	100.0 %

C. Analisis Univariat

Pola komunikasi orang tua

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pola komunikasi orang tua

Pola komunikasi	Frekuensi	Presentase
Negatif	11	31.4 %
Positif	24	68.6 %
Total	35	100.0%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat diketahui bahwa ada 35 responden dengan pola komunikasi positif lebih banyak yaitu 24 responden (68.6%), dan responden dengan pola komunikasi negatif sebanyak 11 responden (31.4%).

Perkembangan bahasa anak

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun

Perkembangan bahasa	Frekuensi	Presentase
Sesuai	20	57.1%
Meragukan	13	37.1%

Menyimpang	2	5.7%
Total	35	100.0%

Responden yang Dengan perkembangan bahasa sesuai sebanyak 20 responden (57.1), dan responden dengan perkembangan bahasa meragukan sebanyak 13 responden (37.1%), dan paling sedikit responden dengan perkembangan bahasa menyimpang terdapat 2 responden (5.7%).

5. PEMBAHASAN

A. Analisis pola komunikasi orang tua

Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah responden 35, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 24 responden menerapkan pola komunikasi yang positif, sedangkan 11 responden didapatkan menggunakan pola komunikasi negatif. Pola komunikasi yang dipilih orang tua dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi perkembangan anak, dan juga perlu diperhatikan untuk menanamkan nilai-nilai positif dari setiap perkataan yang diungkapkan kepada anak.

Mayoritas orang tua dalam penelitian ini menggunakan pola komunikasi positif karena orang tua percaya setiap perkataan atau bahasa yang kita ungkapkan kepada anak-anak dengan baik akan memberikan stimulasi yang baik pula untuk perkembangan anak, walaupun adanya kecenderungan budaya akan berkomunikasi secara positif namun sebagian besar orang tua erat menerapkan pola komunikasi antar pribadi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari secara positif.

Pola komunikasi yang baik adalah pola komunikasi yang sesuai dengan karakteristik anak. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan pola komunikasi yang baik dan efektif harus dapat menyesuaikan dengan berbagai macam perbedaan karakteristik anak (Eky, 2023).

Untuk menyesuaikan pola komunikasi yang positif untuk perkembangan anak yang sesuai, orang tua perlu memperhatikan atau mengamati anak mereka selalu memberikan perhatian, mendengarkan mereka, merespon dengan baik apa yang anak butuhkan dengan penuh rasa kasih sayang sehingga pola komunikasi yang baik dapat membantu perkembangan mereka secara positif (Aziz, 2023).

B. Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel 4.3 dengan 35 responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 20 responden (20.0%) dengan perkembangan bahasa sesuai, 13 responden (13.0%) dengan perkembangan bahasa meragukan dan 2 responden (6.0%) dengan perkembangan bahasa menyimpang. perkembangan bahasa anak juga di sebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang terjadi pada anak usia dini dan perlu di perhatikan oleh orang tua dari setiap stimulasi perkembangannya (Dara, 2021).

Perkembangan bahasa anak akan berkembang sesuai dengan tahap umurnya apabila mendapatkan stimulasi dari lingkungan sekitar termasuk keluarga. Semakin baik stimulasi yang mendorong perkembangan bahasa anak semakin baik pula kesesuaian perkembangan anak berdasarkan usianya.

C. Analisis hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun di TK Pelita panguragan

Penelitian ini dengan jumlah responden 35, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Pola komunikasi positif sebanyak 24 responden (22.6%) berkaitan dengan perkembangan bahasa yang sesuai yakni 18 responden (13.7%) dan dengan perkembangan bahasa anak meragukan sebesar 6 responden (8.9%), sementara pola komunikasi orang tua yang negatif berkorelasi dengan perkembangan bahasa anak meragukan 7 responden (4.1%) dan perkembangan bahasa menyimpang dengan 2 responden (6.0%). Hasil uji statistic menggunakan *Chi Square* didapatkan hasil nilai signifikansi ($0.003 < 0.05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun di TK Pelita panguragan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Noor baiti, 2020) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Menunjukan semakin baik pola komunikasi orang tua semakin baik pula tahap perkembangan bahasa anak sesuai dengan usianya.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Supriyadi, 2019) dengan hasil nilai signifikansi p value $0.018 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini menunjukan bahwa perkembangan bahasa anak bisa dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu hubungan dengan keluarga atau pola asuh dan pola komunikasi antara orang tua dengan anak. Tata cara orang tua berkomunikasi dengan anak dengan penggunaan bahasa yang tepat akan membantu anak belajar dan memahami bahasa dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan dari penelitian “Hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun di TK Pelita panguragan kabupaten Cirebon tahun 2024” sebagai berikut :

1. Pola komunikasi positif orang tua sebanyak 24 responden (68.6%), dan pola komunikasi negatif orang tua sebanyak 11 responden (31.4%).
2. Perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun di TK Pelita Panguragan, Kabupaten Cirebon 2024 ada 20 anak dengan perkembangan bahasa sesuai (57.1%), 13 responden dengan perkembangan bahasa meragukan (37.1%) dan 2 anak dengan perkembangan bahasa menyimpang (5.7%).
3. Hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun berdasarkan uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan hasil nilai signifikansi $0,003 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima adanya hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun.

SARAN

1. Bagi orang tua

Bagi orang tua agar lebih mendampingi serta memperhatikan anak saat belajar berkomunikasi agar bisa memantau secara langsung perkembangan anak. Pola komunikasi orang tua sangat penting dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Bagi TK Pelita Panguragan

Diharapkan untuk sekolah dapat meningkatkan pembelajaran mengenai bahasa untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak pada usia dini 4-6 Tahun.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak usia dini.

4. Bagi Prodi Ilmu Keperwatan

Diharapkan dijadikan referensi pengetahuan mengenai pola komunikasi orang tua dan perkembangan bahasa anak usia dini serta dapat memahami isi penelitian ini tentang bagaimana dalam menerapkan pola komunikasi yang baik dan benar.

REFERENSI

- Afnita, J., & Latipah, E. (2021). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 Tahun dan Stimulasinya. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 16(2), 289–306. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v16i2.4421>
- Ayu, S. (2019). *Hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun*.
- Azis, M. A., & Asnawi, A. (2023). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Usia Prasekolah terhadap Perkembangan Perilaku Prososial. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 75–89. <https://doi.org/10.53915/jbki.v3i1.320>
- Budiarti, E., Rahmani, E., Yusnita, E., Sumiati, C., & Yunaini, Y. (2022). Pengaruh Penerapan Oral Motor Untuk Anak Speech Delay Usia 2-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(10), 953–960. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i10.1417>
- Dara Gebrina Rezieka, I. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak TK. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(2), 294–303.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pemeriksaan Perkembangan Anak Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*. 21–43.
- Dr. Sesilia Seli, M. P. (2020). *Teori Pemerolehan Bahasa : Sebuah Pengantar*.
- Eky, V., Atty, A., Nomtanis, E., Jenbeka, S., Victoranto Amseke, F., Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, P., & Agama Kristen Negeri Kupang, I. (2023). Skrining Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 3(2), 58–65. <https://ejournal.iaknkupang.ac.id/ojs/index.php/dis/article/view/245>
- Fani, E. (2023). *Parenting positif penghasil tumbuh kembang positif anak usia dini*. 4(3), 488–495. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3>
- Fitriningsih. (2022). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Aqidah. *Musawa*, 8(1), 55–68.
- Azhima, I., Armanila, Siahaan, H., Mesran, & Nikmah Royani Harahap. (2023). *Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak: Mengenali Dan Mengembangkan Potensi Anak Sejak Dini*. 4(6), 13746–13750.
- Azis, M. A., & Asnawi, A. (2023). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Usia Prasekolah terhadap Perkembangan Perilaku Prososial. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 75–89. <https://doi.org/10.53915/jbki.v3i1.320>
- Azzahroh, P., Sari, R. J., & Lubis, R. (2021). Analisis perkembangan bahasa pada anak usia dini di wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang tahun 2020. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.104>
- Miranti, P. H. (2020). GOVERNANCE : Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan GOVERNANCE : Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan

Pembangunan. *Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara Untuk Meningkatkan Citra Positif*, 7(September), 1–9.

Muhammad Yahya, A., & Maulitha Riski Putri, R. (2024). *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan GANGGUAN BAHASA ANAK DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU*. 109–118. <https://doi.org/10.33659/cip.v12i1.329> <http://ejurnal.stkip-pb.ac.id/index.php/jurnal/index>

Noor baiti. (2020). Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak*

Poltekkes AAI JAYA. (2020). Gangguan Komunikasi Pada anak. *Bab Ii Tinjauan Pustaka*, 1, 7–22.

Pratiwi, M. M., Yanuarini, T. A., & Yani, E. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Bicara Dan Bahasa Pada Anak Balita: Studi Literatur. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 11(2), 153–170. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v11i2.2193>

Putri, A. R. (2022). KOGNITIF DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Perkembangan Kognitif Anak*.

Ramadhani, A. (2023). *Perkembangan Bahasa Dalam Tumbuh Kembang Anak Terhadap Lingkungannya*. 08(September).